

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DAN PENERAPAN *EXPRESSIVE WRITING THERAPY* PADA TN. T DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI KOTA PADANG

Peminatan Keperawatan Jiwa



CINDY NOVIA, S.Kep

NIM. 2341312146

Dosen Pembimbing

- 1. Ns. Feri Fernandes, M.Kep, Sp. Kep.J**
- 2. Ns. Yuanita Ananda, S.Kep, M.Kep**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

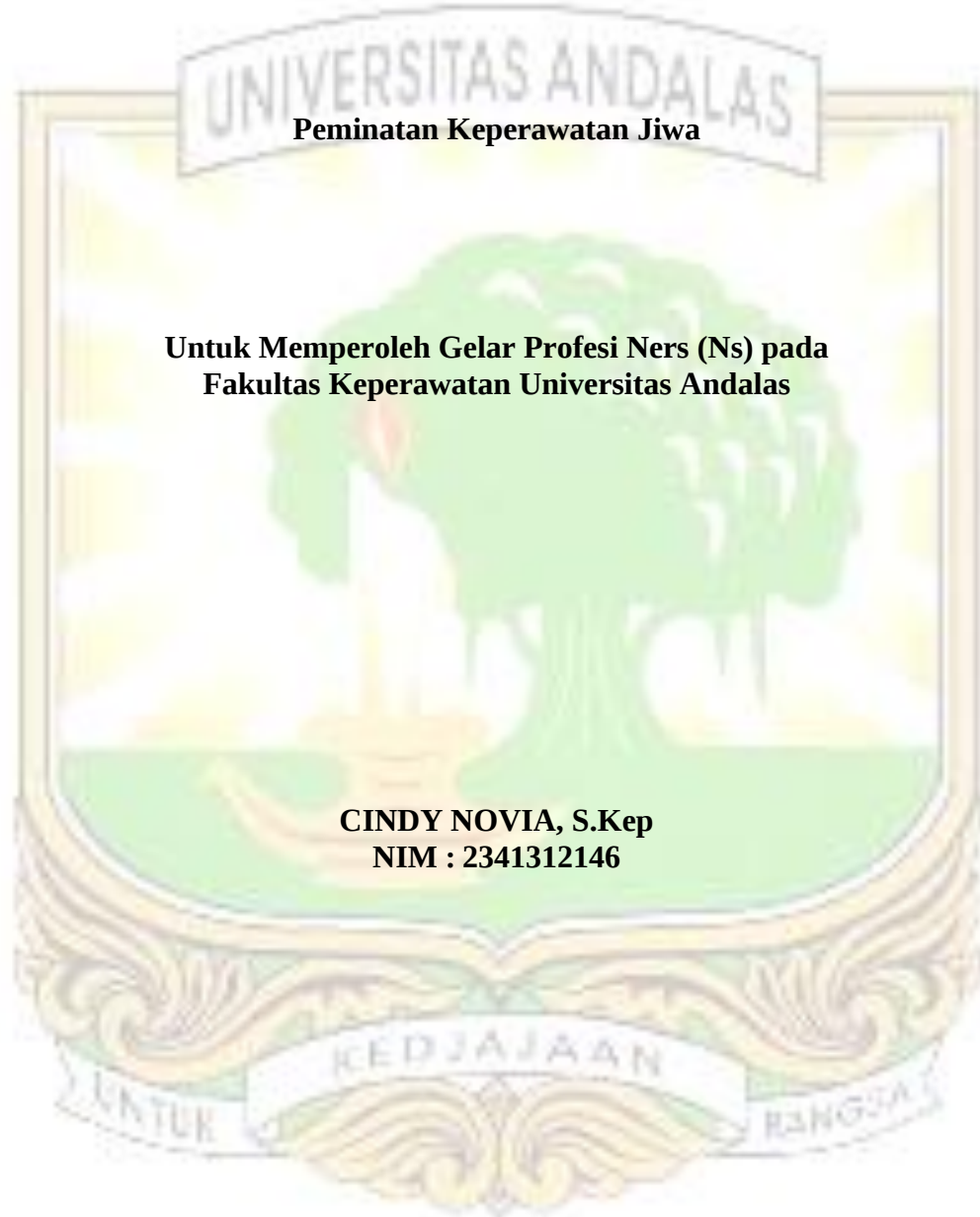
FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2025

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DAN PENERAPAN *EXPRESSIVE WRITING THERAPY* PADA TN. T DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI KOTA PADANG



**Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners (Ns) pada
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas**

**CINDY NOVIA, S.Kep
NIM : 2341312146**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JANUARI, 2025**

**NAMA : Cindy Novia, S.Kep
NIM : 2341312146**

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DAN PENERAPAN *EXPRESSIVE WRITING THERAPY* PADA TN. T DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Seseorang yang mengalami halusinasi akan merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada seperti mendengar suara-suara, melihat sesuatu bahkan mencium sesuatu yang tidak ada. Salah satu cara mengalihkan halusinasi dengan Penerapan Intervensi *Expressive Writing Therapy*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian intervensi *Expressive Writing Therapy*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi kasus dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen yang disesuaikan dengan format Asuhan Keperawatan dan Intervensi SP Halusinasi. Intervensi dilakukan selama 6 hari, di mana terapi generalis SP 1-4 dilakukan dilakukan pada hari pertama untuk membangun dasar intervensi. Fokus utama terapi *expressive writing* dimulai pada hari ke-2 hingga hari ke-6, dengan evaluasi SP halusinasi dilakukan setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan penurunan skor PSYRATS dari kategori sedang dengan skor 22, kini berada pada kategori ringan dengan skor 7, yang menandakan kemajuan signifikan dalam mengelola halusinasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa terapi *expressive writing* secara signifikan membantu mengurangi gejala halusinasi pendengaran. Selain itu, pasien mampu mengalihkan halusinasinya dengan baik dengan menerapkan *expressive writing therapy* dan melaksanakan intervensi yang diajarkan secara mandiri dan sesuai prosedur. Disarankan agar Tn. T terus melakukan refleksi melalui *expressive writing therapy* untuk mendukung proses pemulihannya.

**Kata Kunci : Halusinasi, *Expressive Writing Therapy*
Daftar Pustaka : (59 : 2016-2024)**

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC PAPER
JANUARY, 2025**

**NAME : Cindy Novia, S.Kep
NIM : 2341312146**

**MENTAL NURSING CARE AND THE APPLICATION OF EXPRESSIVE WRITING
THERAPY IN TN. T WITH AUDITORIAL
HALLUCINATIONS IN PADANG CITY**

ABSTRACT

Someone who experiences hallucinations will feel stimuli that are not actually there such as hearing voices, seeing something, even smelling something that is not there. One way to divert hallucinations is by implementing Expressive Writing Therapy Intervention. The purpose of this study was to determine the application of nursing care for patients with auditory hallucinations by providing Expressive Writing Therapy intervention. This study uses a case study data collection method with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and instruments that are adjusted to the format of Nursing Care and SP Hallucination Intervention. The intervention was carried out for 6 days, where generalist therapy SP 1-4 was carried out on the first day to build a basis for intervention. The main focus of expressive writing therapy began on the 2nd day to the 6th day, with SP hallucination evaluations carried out every day. The results showed a decrease in the PSYRATS score from the moderate category with a score of 22, now in the mild category with a score of 7, which indicates significant progress in managing his hallucinations. This indicates that expressive writing therapy significantly helps reduce the symptoms of auditory hallucinations. In addition, the patient was able to divert his hallucinations well by applying expressive writing therapy and carrying out the interventions taught independently and according to procedures. It is recommended that Mr. T continue to reflect through expressive writing therapy to support his recovery process.

Keywords : Hallucinations, Expressive Writing Therapy

Bibliography : (59 : 2016-2024